

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis terhadap sistem akuntansi penggajian yang berjalan di Kafe XYZ, maka dapat dedikasikan bahwa proses tersebut memang telah berjalan berulang pada setiap periode di kafe dengan alur kerja yang sama, sehingga kegiatan operasionalnya dapat dikatakan cukup berjalannya. Namun, keteraturan yang dimaksudkan sebenarnya belum cukup mencerminkan bahwa sistem telah berjalan dengan memadai dari sisi pengendalian intern. Hal tersebut kemudian diperkuat dalam pengamatan bahwa mekanisme penggajian masih dipenuhi oleh kelemahan yang memang cukup mendasar, termasuk antara lain mengenai sumber daya manusia yang menyelesaikan seluruh rangkaian proses tersebut, mulai dari rekap absensi, perhitungan gaji, hingga penyusunan daftar pembayaran maka tanpa adanya pemisahan fungsi dengan tahap verifikasi yang independen. Sistem tersebut akan mendatangkan cukup tinggi untuk error, self interest element, dan unpreciseness dari informasi keuangan. Implementasi penanganan di excel juga turut mengakibatkan.

5.2 Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil analisis dan evaluasi sistem akuntansi penggajian Kafe XYZ. Saran ini dimaksudkan untuk melakukan perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem saat ini. Rekomendasi ini dibuat dengan mempertimbangkan kondisi operasional UMKM, kekurangan sumber daya, dan prinsip pengendalian internal yang harus diterapkan dalam sistem penggajian. Rekomendasi yang diberikan tidak hanya mencakup elemen teknis perhitungan gaji; itu juga mencakup memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan akurasi pencatatan, dan memperbaiki alur kerja untuk membuat proses penggajian lebih konsisten dan andal. Kafe XYZ diharapkan dapat menerapkan saran-saran tersebut untuk mengurangi kesalahan, meningkatkan transparansi, dan mendukung penyajian informasi keuangan yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajer.

Kafe XYZ sebaiknya tidak lagi menghitung gaji secara manual menggunakan

Microsoft Excel tanpa adanya rumus dan struktur kerja yang jelas, karena cara ini bisa menyebabkan kesalahan perhitungan, terutama ketika jumlah karyawan semakin banyak. Penggunaan Excel tetap boleh dilakukan, tetapi perlu dikelola dengan lebih baik dengan menerapkan rumus otomatis, tabel yang terstruktur, serta template penggajian yang sudah dirancang khusus untuk menghitung lembur, potongan, serta total gaji secara tepat. Dengan penerapan tersebut, *human error* bisa dikurangi dan proses penghitungan menjadi lebih cepat serta lebih konsisten. Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi atau aplikasi penggajian digital juga sangat dianjurkan, karena bisa memberikan proses yang lebih terpadu, seperti menghubungkan langsung data absensi dan kehadiran ke perhitungan gaji. Dengan menggunakan Excel yang berbasis rumus atau sistem digital yang terintegrasi, Kafe XYZ dapat meningkatkan keandalan laporan keuangannya sekaligus mempermudah tugas administrasi setiap kali menghitung gaji.

Dalam hal pengendalian internal, sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara bagian administrasi dan pemilik usaha. Bagian administrasi dapat berperan dalam menginput data dan menghitung gaji melalui sistem, sedangkan pemilik bertanggung jawab dalam melakukan verifikasi dan otorisasi pembayaran. Pemisahan ini penting agar setiap transaksi dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan dengan lebih baik.

Selanjutnya, Kafe XYZ perlu melakukan digitalisasi dokumen penggajian, seperti daftar absensi, daftar gaji, dan bukti transfer. Seluruh dokumen tersebut sebaiknya disimpan dalam bentuk file digital menggunakan penyimpanan berbasis cloud seperti Google Drive atau OneDrive agar lebih mudah diakses dan tidak berisiko hilang. Langkah ini juga akan mendukung transparansi dan kemudahan audit apabila suatu saat dibutuhkan pemeriksaan keuangan.

Agar penerapan sistem baru berjalan optimal, bagian administrasi perlu diberikan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi dan pengelolaan data keuangan digital. Pelatihan ini bertujuan agar staf memahami cara mengoperasikan sistem, membuat jurnal otomatis, dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Dengan menghindari perhitungan manual dan beralih ke sistem digital, Kafe XYZ dapat menghemat waktu, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, sistem digital juga memungkinkan proses penggajian dilakukan secara lebih transparan, efisien, dan terintegrasi dengan laporan keuangan bulanan.